

Dokumen Standar Diferensiasi Misi Perguruan Tinggi

001/STTAA/UPM/Std-DM/XII/2025



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG**

Jl. Kedoya Raya No. 18, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520

+62 21 5835 7685  +62 8222 1111 377  +62 21 5819 375  sttaa@sttaa.ac.id

DOKUMEN STANDAR

Diferensiasi Misi Perguruan Tinggi

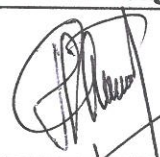
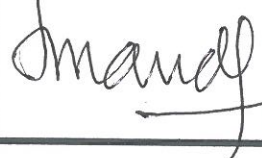


UNIT PENJAMINAN MUTU

**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG
2025**

	SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG	No. Dokumen:	001/STTAA/UPM/Std-DM/XII/2025
		Tanggal:	17 Desember 2025
		Revisi:	0
	DOKUMEN STANDAR DIFERENSIASI MISI	Halaman:	1 dari 9

DOKUMEN STANDAR Diferensiasi Misi

Proses	Penanggungjawab			Tanggal Penetapan
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Jonly Joihin, S.H., Ph.D.	Waket I STT Amanat Agung		17/12-2025
Pemeriksaan	Jonly Joihin, S.H., Ph.D.	Waket I STT Amanat Agung		
Persetujuan	Casthelia Kartika, D.Th.	Ketua STT Amanat Agung		17/12-2025
Penetapan	Casthelia Kartika, D.Th.	Ketua Senat STT Amanat Agung		
Pengendalian	Prof. Ir. Armand Barus, Ph.D.	Kepala UPM STT Amanat Agung		17/12-2025

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi STT Amanat Agung	1.1. Visi Menjadi Sekolah Tinggi Teologi unggul dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang melayani secara relevan dalam gereja dan masyarakat dalam lingkup nasional dan internasional. 1.2. Misi 1. Menyelenggarakan pendidikan melalui proses belajar mengajar di bidang teologi yang berlandaskan Alkitab untuk menghasilkan lulusan berwawasan teologi mendalam, berkehidupan spiritual sejati, bermoral tinggi, dan berkepribadian tangguh. 2. Melaksanakan penelitian yang kritis-konstruktif di bidang teologi Kristen yang berkontribusi pada pengembangan IPTEKS dan pelayanan Kristen di Indonesia dan dunia. 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset untuk mewujudkan pelayanan Kristen yang inovatif dan berdampak. 4. Menjalin kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri guna pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. 1.3. Tujuan 1. Terselenggaranya pendidikan teologi untuk pembentukan sikap dan karakter, pengetahuan, serta keterampilan yang berdasarkan Alkitab dan berwawasan kebangsaan. 2. Menjadi institusi pendidikan tinggi yang mampu mengintegrasikan teknologi informasi, ilmu pengetahuan teologi dan seni sesuai dengan tuntutan zaman. 3. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. 4. Mewujudkan komunitas akademik yang kritis-konstruktif bagi penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 5. Menghasilkan penelitian teologi dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat berkontribusi pada pemecahan masalah gereja dan masyarakat. 6. Menghasilkan lulusan yang mampu mengintegrasikan wawasan teologis dalam tugas pengembalaan di dunia yang berubah. 7. Menjadi institusi rujukan bagi pengembangan tenaga pendidik teologi di Indonesia. 8. Menghasilkan lulusan yang memiliki profil <i>pastor-theologian</i>.
2. Rasional	Pengembangan perguruan tinggi memerlukan arah dan tujuan yang secara jelas terlihat perbedaannya dengan perguruan tinggi lain sejenis. 1. Peraturan BAN-PT Nomor 20 Tahun 2025 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi. 2. Rencana Induk Pengembangan STT Amanat Agung (Renip) Tahun 2018-2042. 3. Rencana Strategis STT Amanat Agung Tahun 2023-2027.

	4. Keunggulan Kompetitif STT Amanat Agung seperti diputuskan dalam rapat senat (tanggal rapat). Secara universal diakui terdapat dua pandangan berbeda terhadap tujuan perguruan tinggi [Chan 2016]. Di satu sisi ada pendapat pragmatis yang berpendapat bahwa perguruan tinggi harus bertujuan mengembangkan dan menghasilkan ilmu pengetahuan baru serta menyiapkan lulusannya untuk memasuki dunia nyata. Di sisi lain ada pula pendapat idealis yang berpendapat bahwa pendidikan tinggi seharusnya memberikan kontribusi yang lebih ideal bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dua pandangan tersebut berlaku pula bagi perguruan tinggi di Indonesia yang tercermin pada konsep tridharma perguruan tinggi – pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Akan tetapi 49% perguruan tinggi di Indonesia berbentuk sekolah tinggi atau akademi yang sebagian besar belum memiliki sumber daya yang memadai untuk menjalankan kegiatan penelitian secara berkualitas. Hal yang sama juga masih ditemukan pada perguruan tinggi yang berbentuk universitas. Adanya keragaman di antara perguruan tinggi dari segi tingkat perkembangan, aspirasi, lokasi geografis, potensi, dan sumber daya menekankan perlunya pengaturan mengenai pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang lebih fleksibel. Tiga alasan berikut menjadi argumentasi mengapa perguruan tinggi sebaiknya diberi ruang untuk memilih fokus tridharma mereka. Perguruan tinggi harus mampu, • mengoptimalkan sumber daya yang terbatas; • meningkatkan relevansi dengan kebutuhan eksternal; dan • menajamkan strategi keunggulan masing-masing. Tujuan utama diferensiasi horizontal ini adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bervariasi. Menjadikan tiga dharma sebagai sasaran yang harus dicapai secara keseluruhan tidak akan memberikan hasil yang optimal. Perguruan tinggi diharapkan memilih satu atau lebih dharma pendidikan tinggi yang akan menjadi fokusnya, dan mutu pendidikan tinggi akan dievaluasi berdasarkan kinerja dalam mencapai sasaran pilihan darmanya.
3. Pihak yang bertanggung jawab untuk mencapai isi standar	1. Ketua STT Amanat Agung 2. Wakil Ketua I Bidang Akademik 3. Kepala Program Studi S.Th. 4. Kepala Program Studi M.Min. 5. Kepala Program Studi M.Th. 6. Kepala Unit UPPM 7. Kepala UPM
4. Definisi istilah teknis	1. Diferensiasi misi adalah kemampuan dalam menetapkan dan secara konsisten menerapkan arah pengembangan perguruan tinggi. Karena pemilihan misi dilakukan pada tingkat perguruan tinggi, maka misi dalam akreditasi program studi perlu diselaraskan dengan pilihan misi perguruan tinggi dalam konteks disiplin ilmu program studi bersangkutan. Dengan demikian, hal

	yang terkait dengan standar luaran, standar proses, dan standar masukan harus diselaraskan pula dengan pilihan misi perguruan tinggi dan misi program studi. 2. Keunggulan Kompetitif adalah pilihan dan penetapan perguruan tinggi untuk menonjol dan memenangkan persaingan dengan cara menetapkan tujuan dan misi yang unik, khas dan sulit ditiru perguruan tinggi lainnya.															
5. Pernyataan isi standar	STT Amanat Agung memilih keunggulan pengajaran dari Tridharma sebagai bagian Renstra tahun 2023-2027. Peraturan BAN-PT yang mewajibkan PT harus memiliki diferensiasi misi. Dalam diskusi dengan <i>stakeholder</i>, terungkap keunggulan kompetitif STTAA diarahkan pada pemimpin yang transformasional sebagai peningkatan relevansi dengan kebutuhan gereja dan masyarakat. Renstra tahun 2028-2032 memilih keunggulan dalam seminari berbasis riset. Diferensiasi misi sebagai bagian Renstra STTAA 2023-2027 dirumuskan sebagai berikut: STT Amanat Agung berorientasi pada pembentukan pelayan Kristen dalam konteks seminari yang unggul dalam pembelajaran (<i>excellent-teaching seminary</i>) menjadi pemimpin yang transformasional (<i>transformational leader</i>) di tingkat Asia Tenggara pada tahun 2027.															
6. Strategi Pencapaian	1. Pimpinan melaksanakan pertemuan satu tahun sekali dengan Kaprodi dan UPPM guna menetapkan <i>roadmap</i> penelitian/riset dalam tahun akademik sesuai <i>roadmap</i> yang ditetapkan. 2. Kaprodi bersama UPPM merencanakan penelitian dan riset dan menyajikannya dalam bentuk proposal. 3. UPPM melakukan monitoring dan evaluasi persiapan dan pelaksanaan penelitian															
7. Indikator Standar	Indikator standar pada tahun 2026 dan 2027 menjadi dasar pencapaian keunggulan kompetitif STTAA sebagai seminari berbasis riset. <table><tr><th>Indikator Standar</th><th>2026</th><th>2027</th></tr><tr><td>a. Penyelesaian rumusan <i>roadmap</i> inovasi penelitian tahun 2028-2032</td><td>80%</td><td>100%</td></tr><tr><td>b. Apresiasi dan pengakuan terhadap keunggulan kompetitif STTAA dari gereja dan masyarakat</td><td></td><td></td></tr><tr><td>1. Keterserapan Lulusan</td><td>100%</td><td>100%</td></tr><tr><td>2. Rujukan gereja mengutus</td><td></td><td></td></tr></table>	Indikator Standar	2026	2027	a. Penyelesaian rumusan <i>roadmap</i> inovasi penelitian tahun 2028-2032	80%	100%	b. Apresiasi dan pengakuan terhadap keunggulan kompetitif STTAA dari gereja dan masyarakat			1. Keterserapan Lulusan	100%	100%	2. Rujukan gereja mengutus		
Indikator Standar	2026	2027														
a. Penyelesaian rumusan <i>roadmap</i> inovasi penelitian tahun 2028-2032	80%	100%														
b. Apresiasi dan pengakuan terhadap keunggulan kompetitif STTAA dari gereja dan masyarakat																
1. Keterserapan Lulusan	100%	100%														
2. Rujukan gereja mengutus																

	mahasiswa untuk studi		
	c. Penyelesaian integrasi inovasi penelitian ke dalam Renstra dan SPMI.	70%	100%
	d. Pelatihan dosen dalam penelitian inovatif	2x	4x
	e. Kolaborasi inovatif dengan PT/Gereja/Lembaga Kristen/Institusi lain berwujud MOA	2 STT	3 STT
8. Dokumen terkait	1. Standar Pembelajaran 2. Standar Penelitian 3. Standar Pengabdian kepada Masyarakat		
9. Referensi	1. Peraturan BAN-PT Nomor 13 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Status Terakreditasi Sementara, Status Terakreditasi , dan Status Terakreditasi Unggul 2. Peraturan Dikti 3. Katalog STTAA 4. Statuta STTAA		